

MODEL OCCUPATIONAL COMMITMENT BERBASIS PEMAKNAAN MENTAL WORKLOAD

Oleh: Rosita E. Kusmaryani

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya pemaknaan mental workload dan occupational commitment dalam mendukung kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemaknaan mental workload karyawan dan model profil occupational commitment.

Pendekatan yang digunakan adalah mix-method yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian didahului dengan metode grounded theory untuk melakukan pemaknaan dan membuat kategori jawaban sehingga ditemukan konsep variabel. Selanjutnya dianalisis dengan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan jawaban. Subjek penelitian yang dilibatkan adalah 72 karyawan hotel, 56 karyawan rumah sakit, 120 instansi kepolisian air dan 40 pabrik penyedia bahan material, yang secara keseluruhan total 388 orang. Instrumen pengumpulan data adalah Angket Permasalahan Kerja yang terdiri dari 2 aitem pertanyaan yang mengungkap tentang beban kerja dan 2 aitem yang mengungkap profile occupational commitment. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik prosentase setelah dilakukan metode grounded theory.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Konsep pengertian mental workload adalah suatu tuntutan/tekanan yang berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaan di luar kemampuan tetapi harus diselesaikan dalam waktu tertentu; 2) Aspek-aspek mental workload terdiri dari tanggung jawab pekerjaan, tekanan waktu, kendala yang dihadapi dan resiko yang diterima; 3) Model profil occupational commitment pada pekerjaan-pekerjaan di hotel, rumah sakit, instansi kepolisian air dan pabrik penyedia bahan material banyak dipengaruhi komponen normative commitment. Meskipun demikian kecenderungan intensi turn over tergolong tinggi, kecuali pabrik penyedia bahan material.

Kata kunci: Kata kunci : mix-method, mental workload, grounded theory